

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGKARANG

Laporan Tugas Akhir, juni 2025

Devi Hardiyanti
2215401061

Pemberian Permen Jahe Untuk Mengurangi Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di TPMB Trini, S.Tr. Keb., Bd., SKM. Lampung Selatan Tahun 2025

Xvi + 72 halaman, 1 table, 2 gambar, dan 7 lampiran.

RINGKASAN

Mual dan muntah (emesis gravidarum) merupakan gejala yang wajar dan sering dialami pada kehamilan trimester 1. Mual muntah terjadi 60-80% primigravida, dan 40-60% pada multigravida. Mual dan muntah kehamilan biasanya dimulai pada usia kehamilan 9-10 minggu dengan puncak keluhan pada 11-13 minggu. Dalam 1-10% dari kehamilan, gejala dapat berlanjut setelah 20-22 minggu. (Sumiati et al., 2023) Mengonsumsi permen jahe adalah salah satu cara non-farmakologi untuk mengurangi frekuensi mual muntah.

Tujuan asuhan studi kasus ini adalah menerapkan metode non-farmakologi yaitu dengan menggunakan permen jahe untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I, Dalam kesempatan kali ini telah ditemukan studi kasus dengan mual muntah sedang terhadap Ny. A di TPMB Trini, S.Tr. Keb., Bd., SKM Lampung Selatan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan berpedoman pada 7 langkah varney, tehnik yang digunakan adalah wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik, rekam medik (buku KIA), lembar observasi pengukuran mual muntah menggunakan kuesioner INVR didokumentasikan menggunakan SOAP.

Hasilnya setelah dilakukan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil mual muntah sedang dengan Pemberian permen jahe selama 4 hari berturut-turut dikonsumsi pada pagi dan sore hari setelah makan dapat mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan kuesioner Rhodes INVR, terjadi penurunan skor dari 14 (emesis gravidarum sedang) menjadi 5 (emesis gravidarum ringan). Oleh karena itu, asuhan kebidanan ini dapat diterapkan oleh bidan kepada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum sebagai upaya penurunan frekuensi mual muntah pada trimester I melalui konseling di TPMB Trini, S.Tr Keb., Bd., SKM.

Kata Kunci : **Kehamilan, Mual Muntah, Permen Jahe**
Daftar Bacaan : 20 (2020 – 2024)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DIII MIDWIFERY STUDY PROGRAM TANJUNGKARANG

Final Project Report, June 2025

Devi Hardiyanti
2215401061

Ginger Candy Administration to Reduce the Frequency of Nausea and Vomiting in Pregnant Women in the First Trimester at TPMB Trini, S.Tr. Keb., Bd., SKM. Lampung Selatan Tahun 2025

Xvi + 72 pages, 1 tables, 2 pictures, and 7 attachments.

ABSTRACT

Nausea and vomiting (emesis gravidarum) are normal symptoms and are often experienced in the first trimester of pregnancy. Nausea and vomiting occur in 60-80% of primigravidas, and 40-60% in multigravidas. Nausea and vomiting of pregnancy usually begins at 9-10 weeks of gestation with a peak of complaints at 11-13 weeks. In 1-10% of pregnancies, symptoms can continue after 20-22 weeks. (Sumiati et al., 2023) Consuming ginger candy is one non-pharmacological way to reduce the frequency of nausea and vomiting.

The purpose of this case study care is to apply a non-pharmacological method, namely by using ginger candy to reduce the frequency of nausea and vomiting in pregnant women in the first trimester. On this occasion, a case study with moderate nausea and vomiting was found for Mrs. A at TPMB Trini, S.Tr. Keb., Bd., SKM South Lampung.

The method used in data collection is guided by Varney's 7 steps, the techniques used are interviews, direct observation, physical examination, medical records (KIA book), nausea and vomiting measurement observation sheets using the INVR questionnaire documented using SOAP.

The results after midwifery care for pregnant women with moderate nausea and vomiting with Giving ginger candy for 4 consecutive days consumed in the morning and evening after eating can reduce the frequency of nausea and vomiting in pregnant women who experience emesis gravidarum. Based on the measurement results using the Rhodes INVR questionnaire, there was a decrease in score from 14 (moderate emesis gravidarum) to 5 (mild emesis gravidarum). Therefore, this midwifery care can be applied by midwives to pregnant women who experience emesis gravidarum as an effort to reduce the frequency of nausea and vomiting in the first trimester through counseling at TPMB Trini, S.Tr. Keb., Bd., SKM.

Keywords: Pregnancy, Nausea and Vomiting, Ginger Candy
Reading List: 20 (2020 – 2024)